TANGGAPAN PENGGUNA KELAS LITERASI INFORMASI PERPUSTAKAAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Purwani Istiana[1], Winarsih[2], Nur Aslimah[3]
Pustakawan Perpustakaan Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada[1,2,3]
nina@ugm.ac.id[1]

Abstract

Library services continue to evolve in line with efforts to meet user needs. One of the services that must be provided is information literacy services. Information literacy materials are developed according to user needs. This study aims to determine user responses to information literacy services organized by the Faculty of Geography Library in 2023. The research method used quantitative descriptive research. Questionnaires were given to respondents participating in information literacy, and as many as 22 respondents filled out the response form. Data analysis was done quantitatively. The results of the study showed that user responses to the organization of information literacy classes, resource persons, and materials were dominated by excellent and sound responses, with even responses to information literacy materials, 86% stated that they were very suitable, and 14% stated that they were by user needs. Some proposed information literacy materials will be implemented in 2024. The results of user responses are helpful for the library as part of evaluating information literacy activities and improvements in the following program.

Key words: *Information Literacy, Library Services, College Libraries, User Responses*

Abstrak

Layanan perpustakaan terus berkembang seiring upaya memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu layanan yang harus disediakan yakni layanan literasi informasi. Materi literasi informasi berkembang sesuai kebutuhan pengguna. Kajian ini bertujuan mengetahui tanggapan pengguna terhadap layanan literasi informasi yang diselenggarakan Perpustakaan Fakultas Geografi tahun 2023. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kuesioner diberikan kepada responden peserta literasi informasi, diperoleh sebanyak 22 responden, yang mengisi form tanggapan. Analisis data dilakukan secara kuantitif. Hasil kajian menunjukan bahwa tanggapan pengguna memberikan terhadap penyelenggaraan kelas literasi informasi, narasumber dan materi adalah didominasi tanggapan sangat baik dan baik bahkan untuk tanggapan terhadap materi literasi informasi 86% menyatakan sangat sesuai dan 14% menyatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Beberapa usulan materi literasi informasi akan dilaksanakan pada tahun 2024. Hasil tanggapan pengguna bermanfaat bagi perpustakaan sebagai bagian dari evaluasi terhadap kegiatan literasi informasi dan perbaikan pada program berikutnya.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Layanan Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Tanggapan Pengguna

Pendahuluan

Layanan perpustakaan merupakan topik yang tidak pernah selesai untuk dikaji. Pada database Scopus terdapat 3.440 dokumen publikasi dengan kata kunci *library services*. Layanan kepada pengguna terus berkembang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Salah satu layanan minimal yang harus disediakan perpustakaan yaitu layanan sirkulasi, referensi dan literasi informasi. Layanan literasi informasi merupakan layanan yang perlu disediakan perpustakaan. (*Information literacy*) menurut *American library Association* adalah kemampuan individu untuk mengenali kebutuhan informasinya, kapan informasi tersebut dibutuhkan, dimana menemukan informasi tersebut, mengevaluasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan legal. Sesuai pemahaman tentang literasi informasi tersebut, maka tujuan perpustakaan menyediakan layanan literasi informasi adalah untuk membekali pengguna dengan berbagai keterampilan mengakses informasi, strategi penelusuran yang efektif, pengenalan berbagai sumber informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara legal dan etis. Istiana (2020) menyatakan bahwa "literasi informasi merupakan satu keterampilan akses informasi yang mendasar di perguruan tinggi". Senada dengan Istiana (2020) hasil penelitian (Rahmawati, 2019) menyampaikan urgensi literasi informasi bagi mahasiswa. Keterampilan literasi informasi akan memacu seseorang untuk dapat melakukan pembelajaran sepanjang hayat serta membantu setiap orang untuk mendapatkan solusi dalam memecahkan persoalan kehidupan mereka (Laily et-al, 2023).

Seiring meningkatnya kebutuhan pengguna dalam kaitannya dengan aktivitas penelitian mereka, maka materi literasi informasi tidak sebatas yang disebutkan di atas, namun berkembang dengan materi tentang penulisan artikel, dampak publikasi, visualisasi data penelitian, proses penerbitan dan lain sebagainya. Disebutkan Zakaria (2021) bahwa visualisasi data merupakan bagian dari layanan dukungan penelitian (*research support services*). Hasil kajian Zakaria (2021) juga menunjukkan bahwa 80% perpustakaan perguruan tinggi kelas dunia menawarkan Layanan Visualisasi Data (*Data Visualization Services*).

Kajian tentang tanggapan layanan literasi informasi telah dikaji diantaranya oleh (Rufaidah & Junaidi, 2021) yang melakukan penelitian deskriptif untuk mengevaluasi kegiatan literasi informasi yang dilaksanakan pada hari kunjung perpustakaan di Perpustakaan Pustaka Kementerian Pertanian. Penelitian ini menggunakan model Kirkpatrick untuk mengevaluasi Training Foreman Development.

Program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan kelas literasi informasi dikategorikan sangat memuaskan. Sampel terdiri 69 peserta terdiri atas mahasiswa, peneliti dan masyarakat umum. Penelitian Manfaat et-al (2022) menemukan kesenjangan antara konsepsi dan praktik penerapannya. Penelitian mengevaluasi pembelajaran literasi informasi di 14 Madrasah Aliyah yang ada di Jawa Barat. Penelitian membahas tingkat literasi informasi mahasiswa (Marni, 2023), sehingga tidak membahas tentang tanggapan user terhadap kegiatan literasi informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, baik yang dilakukan oleh Rufaidah & Junaidi (2021) maupun Manfaat et-al (2022) dan Marni (2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan langsung dari pengguna setelah kegiatan dilakukan dengan melakukan survei kepada peserta kelas literasi informasi di Perpustakaan Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Tanggapan pengguna yang dikaji meliputi; penyelenggaraan, materi, narasumber dan usulan materi literasi informasi selanjutnya. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hasil kajian sederhana ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan yang telah dan akan menyelenggarakan program literasi informasi.

Metode

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Responden penelitian adalah semua mahasiswa yang mengikuti kelas literasi informasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan form / link form evaluasi penyelenggaraan kelas literasi informasi. Pertanyaan yang diajukan meliputi identitas responden, evaluasi penyelenggaraan, narasumber, materi dan usulan materi kelas literasi informasi yang dikehendaki. Diperoleh 22 responden yang mengisi link google form evaluasi penyelenggaraan kelas literasi informasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan prosentase atas jawaban responden.

Pembahasan

Evaluasi kegiatan ditujukan untuk kegiatan literasi informasi tahun 2023. Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada mempunyai layanan literasi informasi. Layanan ini berupa kelas literasi informasi yang diselenggarakan pada secara rutin pada

bulan efektif perkuliahan. Tujuannya untuk membekali pengguna perpustakaan terutama mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mengakses sumber informasi, aplikasi penelitian, penulisan artikel ilmiah dan proses penerbitan. Peserta kelas literasi informasi ditujukan kepada mahasiswa dan dosen terutama dari Fakultas Geografi, namun dimungkinkan juga dari peserta fakultas lain. Materi kelas literasi berbeda beda setiap kegiatan. Materi tersebut yaitu Akses *E-resources*, penggunaan reference manajemen software, penggunaan aplikasi journalfinder, penulisan artikel ilmiah, *systematic literature review* dan aplikasi visualisasi data riset. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa materi literasi berkembang sesuai kebutuhan pengguna.

Data Responden

Responden penelitian didominasi oleh mahasiswa pasca sarjana. Hal ini sesuai dengan data peserta literasi informasi setiap terselenggara yang didominasi mahasiswa pascasarjana. Hal ini menunjukkan minat mahasiswa pascasarjana lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa level sarjana.

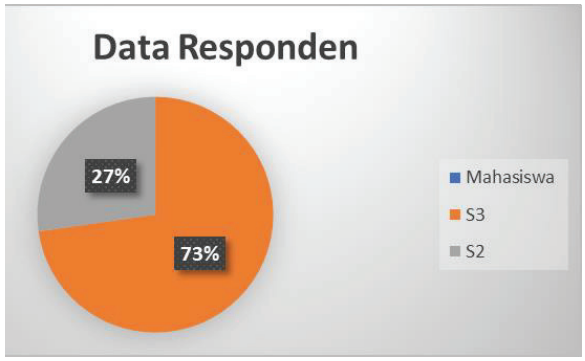

Gambar 1. Diagram Data Responden

Data responden dengan dominasi mahasiswa S3 menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa level Doktoral terkait beragam materi literasi yang ditawarkan lebih tinggi. Sebagaimana disebutkan bahwa materi literasi informasi meliputi materi akses e-resources, penggunaan reference manajemen software, penggunaan aplikasi journalfinder, penulisan artikel ilmiah, *systematic literature review*, dan aplikasi visualisasi data riset, lebih banyak dibutuhkan oleh mahasiswa pascasarjana terutama mahasiswa program doktor. Kita ketahui bahwa kewajiban publikasi karya ilmiah diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat pascasarjana. Sementara materi yang ditawarkan, mendukung penelitian dan publikasi mahasiswa, sehingga peserta kelas literasi lebih banyak mahasiswa pascasarjana, terutama mahasiswa S3.

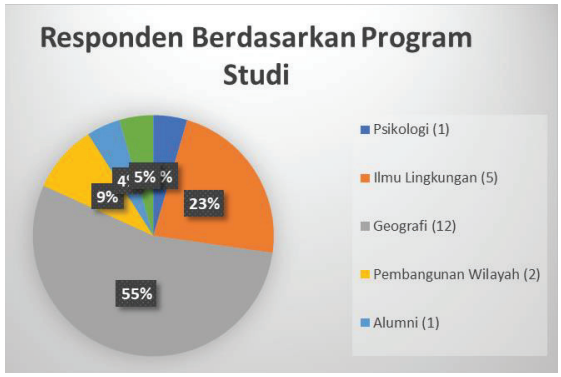

Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Program Studi

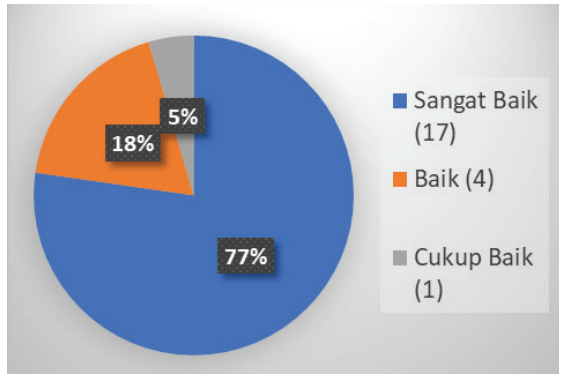

Gambar 3. Diagram Penilaian Penyelenggaraaan Kelas Literasi Informasi

Responden kajian tanggapan kelas literasi informasi paling banyak dari program studi Geografi, diikuti Ilmu Lingkungan ,dan Pengembangan Wilayah.

Tanggapan Pengguna terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Literasi Informasi

Berdasarkan data yang disampaikan responden, terkait penyelenggaraan literasi informasi, 17 responden menyatakan sangat baik, 4 responden menyatakan baik dan satu responden menyatakan cukup baik. Sebanyak 77% responden menyatakan sangat baik , 18% menyatakan baik dan 5% menyatakan cukup baik. Hasil kajian ini tidak jauh berbeda dengan kajian Rufaidah & Junaidi (2021). Hal ini berarti penyelenggaraan program kelas literasi tahun 2023 sudah baik dan sangat baik.

Kegiatan ini diselenggarakan secara luring di Ruang Diskusi Perpustakaan Fakultas Geogarfi Universitas Gadjah Mada. Kegiatan dibatasi maksimal 30 mahasiswa, agar pelaksanaan kegiatan lebih fokus. Diharapkan dengan kelas kecil mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengikuti seluruh materi yang disampaikan. Pada awalnya kelas litersi informasi didesain untuk 20 mahasiswa dengan tujuan jumlah terbatas akan memaksimalkan efektifitas dalam penyampaian materi dan interaksi antara narasumber dan peserta lebih intens. Idealnya, kapasitas peserta workshop atau pelatihan maksimal 20 peserta supaya pengajar lebih intensif dalam penyampaian materi (Handisa, 2021).

Narasumber Kegiatan Literasi Informasi

Sebagai pemateri literasi informasi yaitu pustakawan di lingkup Fakultas Geografi, dari Fakultas lain dan juga berkolaborasi dengan Dosen Fakultas

Geografi. Berdasarkan jawaban responden terkait Narasumber, ditemukan bahwa 64% menyatakan bahwa narasumber kelas literasi informasi sangat baik, 32% menyatakan baik dan hanya 4% menyatakan cukup baik. Hal ini berarti narasumber kegiatan literasi informasi tahun 2023 sudah baik dan sangat baik. Tanggapan yang positif ini memacu pustakawan di Perpustakaan Fakultas Geografi untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Literasi Informasi mengharuskan pustakawan untuk terus mengasah kemampuan dan keterampilannya dengan mencoba aplikasi dan hal baru (Laily et-al, 2023).

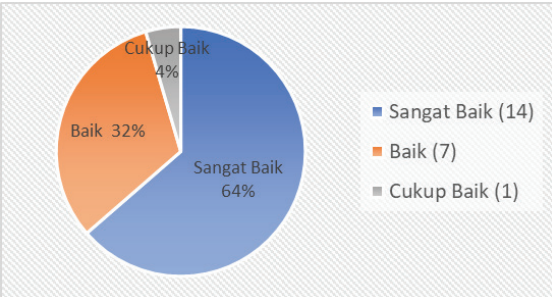

Gambar 4. Diagram Respon terkait Narasumber Literasi Informasi

Kemampuan pustakawan dalam menyampaikan materi literasi informasi perlu terus dikembangkan. Dalam beberapa kajian terkait program *transfer knowledge* perpustakaan kepada pengguna terdapat kendala kesenjangan pengetahuan dan kemampuan pustakawan. Namun hasil kajian literatur Wicaksono (2016) menyebutkan sebagian besar pustakawan pustakawan khusus dan perguruan tinggi di Indonesia cakap literasi informasi. Namun beberapa kecakapan masih perlu ditingkatkan hal ini sebagaimana temuan penelitian Sukaesih & Rohman (2013) tentang kemampuan literasi informasi pustakawan di Universitas Padjajaran. Kompetensi literasi informasi pustakawan di Universitas Padjadjaran sudah baik, namun penelusuran informasi masih sederhana dan pengetahuan tentang search engine juga masih kurang memadai (Sukaesih & Rohman, 2013).

Materi Literasi Informasi

Evaluasi terhadap materi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana materi yang dipilih bermanfaat atau Sesuai dengan kebutuhan peserta pengguna. Berdasarkan jawaban responden ditemukan 86% pengguna menyatakan bahwa pilihan materi yang diselenggarakan pada kelas Literasi Informasi Sangat Sesuai dengan kebutuhan mereka dan 14% menyatakan sesuai. Hal ini disebabkan karena dalam menentukan materi kelas Literasi Informasi, perpustakaan selalu meminta usulan materi dari pengguna, sehingga seluruh materi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tentu ini merupakan capaian yang bagus bagi perpustakaan yang telah menyajikan kelas literasi dengan materi yang sangat sesuai dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Materi yang diberikan kepada pengguna

dalam kelas literasi informasi adalah akses sumber informasi, penggunaan manajemen reference tools, penggunaan aplikasi visualisasi data, penggunaan aplikasi journalfinder, pemilihan jurnal, penulisan artikel untuk publikasi, dan *systematic literature review.* Materi literasi informasi berbeda dengan penelitian Rahmawati (2019) pada kelas literasi informasi Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

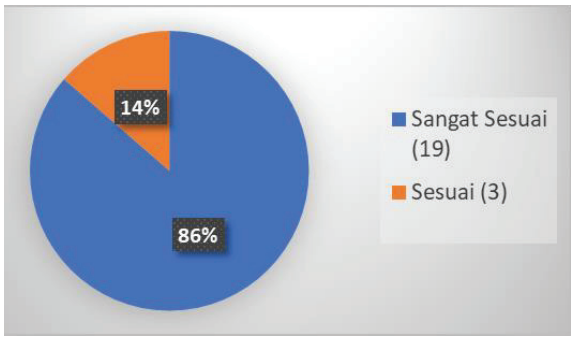

Gambar 5. Diagram Respon atas Materi Literasi Informasi

Untuk memberikan gambaran atas kegiatan atau pilihan materi yang dapat diselenggarakan perpustakaan, maka perpustakaan memberikan ruang bagi pengguna untuk mengusulkan materi yang dibutuhkan. Usulan materi yang disampaikan terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Daftar Materi Literasi Informasi yang diusulkan Pengguna

No	Usulan Materi	Jumlah Usulan
1	Systematic Literature Review	6
2	Presentasi	1
3	Pemilihan Jurnal	1
4	Panduan Penulisan	3
5	Management Reference Tools	1
6	Metode Penelitian	1
7	Akses Sumber Informasi	1
8	Book Review	1
9	Bigdata	1
10	Penulisan Buku	1

Sumber Data: Hasil Olah Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil usulan materi pengguna, perpustakaan akan melakukan seleksi materi yang memungkinkan untuk dapat diselenggarakan. Beberapa pertimbangan dalam menentukan materi antara lain urgensi untuk diselengarakan, prioritas kebutuhan pengguna, ketersediaan narasumber dan pertimbangan lainnya. Materi *systematic literature review* merupakan usulan yang banyak disampaikan. Keadaan pandemi covid 19 barangkali menjadi satu pemicu bahwa mahasiswa dapat melakukan penelitian awal dengan melakukan penelitian *systematic literature review.* Materi ini akan diberikan pada tahun 2024 pada program literasi informasi. Selain itu materi Akses *E-resource* dan

manajemen sitasi merupakan materi yang wajib dikuasai mahasiswa juga merupakan materi yang rutin disampaikan.

Kesimpulan

Kelas literasi informasi merupakan program rutin Perpustakaan Fakultas Geografi. Program kelas literasi Informasi cukup diminati mahasiswa terbukti pada setiap kelas selalu memenuhi target peserta maksimal. Kelas literasi informasi dilihat dari penyelenggaraan dinilai pengguna dominan Sangat Baik dan Baik total 95%, walaupun masih ada penilai cukup baik (5%), hal ini menjadi catatan bagi perpustakaan. Narasumber dinilai sebagai Sangat Baik dan Baik total sebanyak 96% dan 4% menyatakan Cukup Baik. Pilihan materi yang diselenggarakan pada kelas literasi informasi tahun 2023 dinilai pengguna sebagai Sangat Sesuai dan Sesuai, total 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pilihan materi merupakan pilihan terbaik bagi pengguna. Tanggapan atau evaluasi pengguna terhadap program kelas literasi ini merupakan bahan pertimbangan bagi perpustakaan dalam kegiatan yang sama pada tahun selanjutnya.

Daftar Pustaka

Handisa, R. H. (2021). Analisis Rancangan Desain Program Litreasi Informasi bagi Mahasiswa Baru pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustaka Karya*, *8*(16), 21–30.

Istiana, P. (2020). Mengapa literasi informasi di Perguruan Tinggi penting? *Media Informasi*, *29*(1), 95–103. https://doi.org/10.22146/mi.v29i1.4011

Laily, O., Behesty, K., Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Uin, U., & Fatah, R. (2023). Implementasi Literasi Informasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, *02*(2), 108–114.

Manfaat, B., Rosidin, D. R., & Budiningsih, H. S. (2022). Evaluasi Pembelajaran Literasi Informasi Di Madrasah. *Holistik*, *6*(1), 41–52. https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/12432

Marni, M. (2023). Evaluasi Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi di Fakultas Adab dan Humaniora: Studi Kasus Model-Model Literasi Informasi. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, *2*(2), 85–95. https://doi.org/10.24239/ikn.v2i2.2223

Rahmawati, N. A. (2019). Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas

Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*, *10*(1), 55–60.

Rufaidah, V. W., & Junaidi, H. (2021). VISI PUSTAKA Vol. 23, No. 3, Desember 2021 Evaluasi Progam Literasi Informasi pada Kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan di Pustaka Kementan. *VISI PUSTAKA*, *23*(3), 197–205.

Sukaesih, S., & Rohman, A. S. (2013). Literasi Informasi Pustakawan : Studi Kasus di Universitas Padjajaran. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, *1*(1), 61–72. https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9612

Wicaksono, A. (2016). Profil Literasi Informasi Pustakawan Indonesia. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *12*(1), 1. https://doi.org/10.22146/bip.13024

Zakaria, M. S. (2021). Data visualization as a research support service in academic libraries: An investigation of world-class universities. *Journal of Academic Librarianship*, *47*(5), 102397. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102397